



HARI INI PBTY 2014 DIBUKA

Kolaborasikan Tionghoa-Jawa

YOGYA (KR) - Pembukaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) IX 2014 yang berlangsung hari ini, Senin (10/2) di Kampong Ketandan dipastikan penuh warna. Selain tampil berbagai kesenian bernapas Tionghoa, juga akan dimeriahkan atraksi kesenian wujud akulturasi budaya di Yogyakarta.

Penari dan koreografer Didik Nini Thowok akan membawakan Tarian 'Kuda Kayu Melaju' perpaduan budaya China dan Jawa. Tarian tersebut akan dibawakan Didik dengan Agung Tri Yulianto tersebut berdurasi 7 menit. Tarian ini akan diiringi musik irama China dan Jawa. Bahkan penari bisa berperan ganda menggambarkan sebagai penunggang kuda dan kadangkala menjadi kuda. "Selain itu, juga menggunakan properti kuda kepang. Sehingga, Tarian 'Kuda Kayu Melaju' ini, bisa menjadi tari kolaborasi budaya China dan Jawa yang unik," papar Didik Nini Thowok.

Selain menampilkan Tarian 'Kuda Kayu Melaju', Didik juga akan menyajikan *medley* cuplikan lagu opera China 'Peony Pavilion' berkolaborasi dengan seniman Taiwan, Jen Shyu berdurasi 18 menit. Selain itu, dilanjutkan lagu rakyat Taiwan dan tembang *Dhandhang-gula Sida Asih* dipungkasi lagi

'Aja Lamis'. Untuk iringan musik menggunakan alat musik Korea, Erhu China, kendang Sunda yang dapat menunjukkan kolaborasi lintas budaya tak sekat, namun justru perbedaan bisa menciptakan keindahan dan harmonisasi. "Seniman Taiwan, Jen Shyu, selain dapat bermain musik, juga mampu menyanyikan lagu China dan tembang Jawa. Saya senang dan total berkolaborasi dengan Jen Shyu dalam gelaran PBTY IX," imbuh Didik Nini Thowok.

Ketua Umum PBTY 2014, Tri Kirana Muslidatun kepada KR, Minggu (9/2) mengatakan PBTY yang diadakan di Kampong Ketandan mulai 10 sampai 14 Februari 2014 selalu menyuguhkan inovasi kegiatan baru dengan harapan mampu menjadi daya tarik tersendiri, khususnya mengenalkan generasi muda akan budaya Tionghoa.

Selain kegiatan-kegiatan inti yang telah digelar setiap tahunnya seperti bazar, pameran budaya, atraksi barongsai, karneval dan kirab budaya, 'Jogja Dragon Festival', panggung hiburan, lomba karaoke, tahun ini diadakan lomba tari dan baca cerita Mandarin.

"Setiap kali PBTY sebagai rangkaian perayaan Tahun Baru Imlek pasti ada kegiatan yang baru. Kalau tahun lalu di gelar pemilihan Koko dan Cici PBTY dan peresmian gapura Kampung Wisata Ketandan, kali ini ada lomba tari dan baca cerita berbahasa Mandarin bagi pelajar," kata Ana, panggilan akrab Tri Kirana.

Ana mengungkapkan adanya perlombaan khusus bagi pelajar ini sebagai upaya memperkenalkan budaya etnis Tionghoa secara mendalam khususnya kepada generasi muda. PBTY juga bertujuan memberikan pembelajaran dan informasi kepada masyarakat perihal tradisi dan kebudayaan Tionghoa yang telah memperkuat Yogyakarta menjadi kota budaya yang ramah, guyup dan aman. "Tidak hanya sekedar melaksanakan tradisi perayaan Tahun Baru Imlek semata, PBTY juga berperan sebagai kegiatan yang memberikan edukasi akan keragaman kebudayaan di Yogyakarta."

ujar istri Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti tersebut.

Sekretaris PBTY IX, Thomas Santoso WG mengatakan perayaan Tahun Baru Imlek 2565 akan digelar spektakuler selama lima hari di Kampong Ketandan dan dijadwalkan akan dibuka oleh Wakil Gubernur DIY, Sri Paduka Paku

Alam IX, Senin (10/2)

"Selain penampilan Didik Nini Thowok juga ada penampilan kesenian daerah Lampung 'Tumbuh Membar Nak Lado', tarian Tibet dari Perkumpulan Fu Qing, kesenian Betawi, gerak dan lagu dari Hin An Hwee Kwan dan Jogja Fire Dance," tutur Thomas. (*-24/CI)-a

Instansi		Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4. Disebarkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005